ANALISIS KETERTARIKAN PEMBELIAN PRODUK LUAR NEGERI PADA MASYARAKAT PERBATASAN INDONESIA-MALAYSIA DI DESA ENTIKONG KECAMATAN ENTIKONG

SKRIPSI

OLEH
AGNES DWINI
NIM F1032201008

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

ANALISIS KETERTARIKAN PEMBELIAN PRODUK LUAR NEGERI PADA MASYARAKAT PERBATASAN INDONESIA-MALAYSIA DI DESA ENTIKONG KECAMATAN ENTIKONG

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial
Program Studi Pendidikan Ekonomi

OLEH
AGNES DWINI
NIM F1032201008

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TAJUNGPURA
2024

ANALISIS KETERTARIKAN PEMBELIAN PRODUK LUAR NEGERI PADA MASYARAKAT PERBATASAN INDONESIA-MALAYSIA DI DESA ENTIKONG KECAMATAN ENTIKONG

AGNES DWINI

NIM F1032201008

Disetujui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Okianna, M.Si	Jumardi Budiman, M.Pd
NIP 196210231990022001	NIP 198812012019031016

Disahkan,
Dekan

Dr. Ahmad Yani T, M.Pd
NIP 196604011991021001

Lulus Tanggal: 3 Desember 2024

ANALISISIS KETERTARIKAN PEMBELIAN PRODUK LUAR NEGERI PADA MASYARAKAT PERBATASAN INDONESIA-MALAYASIA DI DESA ENTIKONG KECAMATAN ENTIKONG

AGNES DWINI

F1032201008

Disetujui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr.Okianna,M.Si	Jumardi Budiman,M.Pd
NIP 196210231990022001	NIP 198812012019031016

Penguji I	Penguji II
Dr. Warneri,M.Si	Heni Kuswanti,M.Pd
NIP 196303071990021001	NIP 199008152019032018

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Heni Kuswanti, M.Pd
NIP 199008152019032018

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Agnes Dwini

NIM : F1032201008

Jurusan/Prodi : Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial/Pendidikan Ekonomi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, Desember 2024

Yang membuat pernyataan,

Agnes Dwini

F1032201008

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Entikong, Kecamatan Entikong, Kabupaten Sanggau dengan tujuan untuk menganalisis ketertarikan pembelian produk luar negeri pada masyarakat perbatasan Indonesia–Malaysia serta mengetahui pengaruh faktor jarak terhadap ketertarikan masyarakat dalam membeli produk luar negeri. Wilayah perbatasan merupakan kawasan yang memiliki karakteristik khusus karena akses yang relatif mudah terhadap barang-barang dari negara tetangga sehingga dapat memengaruhi pola konsumsi masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Informan dalam penelitian ini berjumlah 10 orang masyarakat perbatasan yang sering membeli produk luar negeri. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat perbatasan di Desa Entikong memiliki ketertarikan yang cukup tinggi terhadap produk luar negeri. Ketertarikan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu harga produk luar negeri yang relatif lebih murah, jarak tempuh yang dekat dan mudah dijangkau, serta tingkat kepuasan masyarakat terhadap produk yang dibeli. Selain itu, masyarakat menilai bahwa beberapa produk luar negeri memiliki isi yang lebih banyak dan memberikan nilai yang lebih baik dibandingkan produk sejenis yang tersedia di dalam negeri. Dengan demikian, faktor harga, jarak, dan kepuasan konsumen menjadi faktor utama yang memengaruhi ketertarikan masyarakat perbatasan dalam membeli produk luar negeri.

Kata kunci: Ketertarikan Pembelian, Masyarakat Perbatasan, Produk Luar Negeri, Jarak Tempuh

ABSTRACT

This research was conducted in Entikong Village, Entikong District, Sanggau Regency, with the aim of analyzing the purchasing interest in foreign products among communities living in the Indonesia–Malaysia border area and identifying the influence of distance factors on their purchasing interest. Border areas have unique characteristics due to relatively easy access to goods from neighboring countries, which can influence local consumption patterns. This study employed a qualitative approach using a case study method. The informants consisted of 10 border community members who frequently purchased foreign products. Data were collected through interviews, observations, and documentation. The results showed that the border community in Entikong Village has a relatively high interest in purchasing foreign products. This interest is influenced by several factors, including the relatively lower prices of foreign products, the short and easily accessible travel distance, and the level of satisfaction with the products purchased. In addition, respondents perceived that some foreign products offer larger quantities and better value compared to similar domestic products. Therefore, price, distance, and consumer satisfaction are the main factors influencing the purchasing interest of border communities in foreign products.

Keywords*: Purchasing Interest, Border Communities, Foreign Products, Travel Distance*

MOTTO

“Besok dan masa depan adalah rahasia Tuhan. Tidak usah menebak-nebak dan hidup didalam kekhwatiran. Tuhan sudah mnyiapkan semuanya untukmu”

Sebab itu janganlah kamu kuatir akan hari besok, karena hari besok mempunyai kesusahanya sendiri. Kesusahan sehari cukuplah untuk sehari.

(Matius 6 : 34)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **"Analisis Ketertarikan Pembelian Produk Luar Negeri Pada Masyarakat Perbatasan Indonesia-Malaysia Di Desa Entikong Kecamatan Entikong".**

Skripsi ini dibuat dan disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial, Program Stud Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak. Dalam penyusunan skripsi, penulis mendapatkan banyak bantuan, bimbingan , arahan dan dukungan serta saran dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Okianna, M.Si selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan dukungan dan membimbing dengan baik selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Jumardi Budiman, M.Pd selaku dosen pembimbing kedua sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan dengan baik selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Joko, selaku Kepala Desa Entikong yang telah memberikan izin dan membantu proses peneltian. Serta kepada masyarakat perbatasan di desa Entikong yang telah memberikan informasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Ahmad Yani T, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura

5. Dr. Imran, M.Kes selaku Ketua jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Heni Kuswanti, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
7. Seluruh Staf Akademik dan Karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan layanan administrasi yang baik, sehingga mempermudah peneliti dalam mengurus berkas-berkas administrasi selama perkuliahan
8. Kedua orang tua, abang dan adik yang memberikan doa dukungan dan motivasi yang sangat luar biasa selama perkuliahan baik moril maupun material.
9. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Tanjungpura.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan dalam penyajian amaupun dalam sistematika penulisan. Oleh sebab itu, penulis mengahrapkan kritik dan saran guna memperbaiki skripsi ini agar menjadi masukan yang lebih baik untuk karya ilmiah lainya.

Pontianak, Desember 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Pertanyaan Penelitian 5
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 6
1. Manfaat Teoritis 6
2. Manfaat Praktis 6
E. Ruang Lingkup Penelitian 7
1. Fokus Penelitian 7
2. Definisi Operasional 7
BAB II KAJIAN PUSTAKA **10**
A. Ketertarikan Pembelian 10
1. Definisi Ketertarikan Pembelian 10
2. Faktor-faktor Mempengaruhi Ketertarikan Beli 11
3. Alasan Membeli Produk Luar Negeri 13
B. Produk 14
1. Pengertian Produk 14
2. Jenis-jenis Produk 14
C. Kawasan Perbatasan 16
1. Pengertian Kawasan Perbatasan 16
2. Masyarakat Perbatasan 17
3. Penelitian Yang Relevan 20
BAB III METODE PENELITIAN **21**
A. Jenis dan Metode Penelitian 21
B. Kehadiran Peneliti 21
C. Lokasi Penelitian 22
D. Karakteristik Informan 22
E. Teknik Pegumpulan Data 23
1. Observasi 23
2. Wawancara 24
3. Dokumentasi 24
F. Instrumen Penelitian 25
1. Pedoman Observasi 25

2. Pedoman Wawancara 25
3. Pedoman Dokumentasi 26
G. Analisis Data 26
1. Reduksi Data (*Data Collection*) 27
2. Penyajian Data (*Data Display*) 27
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*Conclision drawing/ verification*) 28
H. Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data 28
1. Triangulasi 28
2. Menggunakan Bahan Referensi 29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 30
A. Hasil Penelitian 30
1. Hasil Wawancara 30
2. Hasil Observasi 36
B. Pembahasan 41
1. Ketertarikan Masyarakat Perbatasan Desa Entikong dalam Membeli Produk Luar Negeri 41
2. Pengaruh Faktor Jarak terhadap Pembelian Produk Luar Negeri oleh Masyarakat Perbatasan Desa Entikong 45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 47
A. Kesimpulan 47
B. Saran 48
DAFTAR PUSTAKA 49
LAMPIRAN-LAMPIRAN 52

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian yang Relevan 19
Tabel 3. 1 Informasi penelitian 22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian 22

Gambar 4. 1 Produk yang Dibeli F 36

Gambar 4. 2 Produk yang Dibeli M 37

Gambar 4. 3 Produk yang Dibeli D 38

Gambar 4. 4 Produk yang Dibeli N 39

Gambar 4. 5 Produk yang Dibeli Y 39

Gambar 4. 6 Produk yang Dibeli B 40

Gambar 4.7 Pusat Perbelanjaan dengan Harga 2 RM 42

Gambar 4.8 Sin Guan Tai Co 45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara 51
Lampiran 2. Lembaran Observasi 53
Lampiran 3. Transkip Wawancara 56
Lampiran 4. Keputusan Pembimbing 84
Lampiran 5. Surat Izin Pra-Riset 85
Lampiran 6. Surat Balasan Pra-Riset 86
Lampiran 7. Surat Bantuan Riset 87
Lampiran 8. Surat Tugas 88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Entikong merupakan salah satu dari beberapa wilayah yang berbatasan langsung dengan negara tetangga yaitu negara Malaysia, dengan berbatasan langsungnya Entikong dengan Malaysia ini mempunyai dampak bagi perekonomian Indonesia terkhusunya yaitu perekonomian di wilayah perbatasan di Entikong itu sendiri. Entikong merupakan salah satu kecamatan di kabupaten Sanggau, provinsi Kalimantan Barat, yang memiliki jalur perbatasan darat dengan Negara Malaysia Timur, sarawak. Jalur darat ini dikenal dengan sebutan Jalur Sutera karena keberadaan jalur tersebut dimanfaatkan sebagai pintu gerbang keluar masuk manusia dan barang dari Indonesia ke Malaysia atau sebalinya.

Dari hasil pengamatan saya volume kegiatan lalu lintas orang keluar masuk wilayah Indonesia cukup tinggi. Berbagai kepentingan menghiasi kegiatan lalu lintas di pos perbatasan Indonesia dan Malaysia. Berdasarkan data Badan Nasional Pengelola Perbatasan (2024), pelayanan aktivitas perlintasan orang di PLBN Entikong, Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat menjadi paling sibuk di antara beberapa PLBN lainnya. Jumlah keberangkatan pelintas antarnegara baik WNA dan WNI dari PLBN Entikong tercatat sebanyak 14.306 orang, dan kedatangan pelintas mencapai 13.517 orang.

Wilayah perbatasan yang merupakan halaman depan wajah NKRI yang harus tetap dijaga melalui orientasi pembangunan kawasan perbatasan. Pembangunan kawasan perbatasan merupakan salah satu komitmen dari kebijakan pembangunan yang telah digariskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 tentang rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional periode 2005 – 2025 dilaksanakan sesuai dengan RPJP Nasional. Yang merupakan penjabaran dari visi, misi dan agenda (Nawacita) Presiden Joko Widodo. Entikong menjadi salah satu kecamatan dari 187 kecamatan yang menjadi lokasi prioritas untuk pembangunan nasional.

Konsekuensi sebagai negara modern yang memiliki batas-batas yang tegas dan memerlukan pengawasan, maka saat ini di ujung Kecamatan Entikong terdapat Pintu Masuk dan Keluar Negara yang merupakan Pos Pemeriksaan Lintas Batas (PPLB) yang diapit belahan kaki bukit Benuan. Pos ini merupakan pintu gerbang lintas batas utama antara Indonesia – Malaysia. Begitu kita melewati PPLB Entikong-Indonesia maka kita memasuki gate (Pos Pemeriksaan) Tebedu – Serawak, Malaysia. gate Tebedu dibuka pukul 08.00 WIB dan ditutup pukul 17.00 WIB. Melewati gate ini berarti kita sudah berada di Tebedu, Serawak, Malaysia yang beribukotakan Kuching. Pos Lintas Batas Entikong-Tebedu ini adalah yang paling sibuk dilalui barang maupun orang yang keluar masuk Indonesia– Malaysia. Menjelang pukul 08.00 WIB banyak warga Negara Indonesia yang menunggu pintu gerbang dibuka.

Banyak diantara mereka adalah Tenaga Kerja Indonesia yang bekerja di Malaysia yang pergi pulang tiap hari. Tentu saja mereka harus melewati pos sebelum pukul 5 (lima) sore. Kalau melebihi jam tersebut, pos sudah ditutup maka semakin sulit urusannya, apalagi kalau paspor maupun dokumen persyaratan kerja tidak ada. Walaupun sampai saat ini masih ada kerukunan antara masyarakat Entikong (Kalbar, Indonesia) dengan masyarakat Tebedu (Serawak, Malaysia). Terbukti bahwa sudah menjadi tradisi setiap ada pesta (dawai) Serawak masyarakat Entikong diizinkan masuk ke Serawak secara bebas menikmati kemeriahan pesta rakyat Serawak, demikian pula pada saat dawai Dayak, masyarakat Serawak diizinkan bebas masuk ke Entikong.

Terminal Barang Internasional Entikong (Entikong Dry Port/ TBI Entikong) digunakan untuk mengatur arus ekspor dan impor antara indonesia dan malaysia. Selain itu, berfungsi sebagai pintu gerbang yang dilalui negara lain untuk keperluan logistik yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Entikong Dry Port dapat digunakan sebagai tempat lintas batas logistik antar negara. Secara logistik, pengiriman barang lewat jalur darat lebih mudah dan cepat. Peran Terminal Barang Internasional menjadi semakin penting untuk mendukung pengembangan koridor ekonomi Indonesia dan merupakan konektivitas nasional.

Perusahaan garmen di Indonesia masih didominasi oleh produksi merek atau produk luar karena dinilai lebih laku di pasaran. Kondisi ini menjadi salah satu tantangan bagi Indonesia dalam mewujudkan cita-cita

sebagai pusat mode dunia (CNBC Indonesia, 2018). Menurut Kotler dan Keller (2021), minat beli merupakan perilaku yang muncul sebagai respons konsumen terhadap suatu objek yang menunjukkan keinginan pelanggan untuk melakukan pembelian. Lebih lanjut, Kotler dan Keller (2013) menjelaskan bahwa minat beli konsumen dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu sikap orang lain dan faktor situasi yang tidak terantisipasi. Sikap orang lain berkaitan dengan sejauh mana pandangan orang lain terhadap alternatif yang disukai konsumen, yang dipengaruhi oleh intensitas sikap negatif orang lain terhadap pilihan tersebut serta motivasi konsumen untuk mengikuti keinginan atau pendapat orang lain. Sementara itu, faktor situasi yang tidak terantisipasi dapat mengubah keputusan konsumen dalam melakukan pembelian, tergantung pada kondisi yang dihadapi dan tingkat keyakinan konsumen dalam memutuskan untuk membeli suatu produk.

Volume kegiatan lalu lintas orang keluar masuk wilayah Indonesia cukup tinggi. Berbagai kepentingan menghiasi kegiatan lalu lintas di pos perbatasan Indonesia-Malaysia. Biaya transportsi yang mahal dari Entikong ke Pontianak, serta *mindset* bahwa mutu produk Malaysia lebih berkualitas dan lebih murah harganya dari pada produk dalam negeri, menyebabkan masyarakat perbatasan Entikong lebih tertarik untuk belanja ke negara Malaysia. Tidak sampai 10 menit berkendara mobil, kita akan sampai pada sebuah toko swalayan besar SIN GHUAN THAI BHD yang menjual berbagai jenis barang Malaysia dari sembako, buah, bumbu instan, peralatan dapur, perlengkapan mandi, makanan ringan, minuman, peralatan tulis,

elektronik, pakaian, tas, sepatu, sandal, souvenir, perabot rumah dan lain sebagainya, semua tersedia dengan harga dalam Ringgit yang menantang.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang sudah dijelaskan, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Ketertarikan Pembelian Produk Luar Negeri Pada Masyarakat Perbatasan Indonesia-Malaysia Di Desa Entikong Kecamatan Entikong"**

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka untuk memperjelas pemahaman dan juga meghindari meluasnya pembahasan, maka peneliti memutuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana ketertarikan masyarakat perbatasan di desa Entikong memiliki ketertarikan untuk membeli produk luar negeri?
2. Bagaimana faktor jarak dapat mempengaruhi masyarakat membeli produk luar negeri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan pertanyaan penelitian yang telah dibahas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis ketertarikan masyarakat perbatasan Indonesia-Malaysia di Entikong untuk membeli produk luar negeri.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi ketertarikan pembelian produk luar negeri.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

   Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi atau sebagai landasan lanjutan untuk penelitian selanjutnya dan dapat menambah wawasan keilmuan mengenai perdagangan produk luar negeri.

2. Manfaat Praktis

   Secara praktis, hasil ari penelitian ini diharapkan dapat meberikan nilai guna bagi:

   a. Bagi Peneliti

      Peneliti dapat memperluas wawasan serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan mampu untuk menganalisis permasalahan yang terjadi mengenai ketertarikan pembelian produk luar negeri pada masyarakat perbatasan Indonesia-Malaysia di Entikong dan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan Universitas Tanjungpura.

   b. Bagi Pemerintah

      Penelitian ini diharapkan dapat digunkan atau menjadi referensi untuk mengetahui mengapa masyarakat perbatasan Indonesia-Malaysia di Entikong lebih tertarik menggunakan produk luar negeri.

c. Bagi Universitas Tanjungpura

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan materi dan referensi ajar mengenai perilaku konsumen.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai fenomenan yang terjadi serta dapat memberikan solusi untuk fenomenan yang terjadi di perbatasan Entikong.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Fokus Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) fokus penelitian dalam penelitian kuitatif didasakan terhadap pembaruan informasi yang akan diperoleh dari kondisi di lapangan. Fokus penelitian ini menganalisis ketertarikan masyarakat perbatasan di desa Entikong terhadap produk luar negeri dan faktor jarak yang mempengaruhi ketertarikan pembelian produk luar negeri.

2. Definisi Operasional

Untuk dapat memudahkan peneliti dalam menganalisis penelitian serta untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran dan mengartikan istilah-istilah yang akan digunakan untuk penelitian ini maka dibuat bagian definisi oprasional ini yang bertujuan untuk memberikan pengertian secara umum agar memperjelas tujuan dalam penelitian ini.

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, konsep operasional dari penelitian ini:

a. Ketertarikan Pembelian

Ketertarikan pembelian merupakan keinginan atau kecenderungan seseorang untuk membeli suatu produk berdasarkan pertimbangan tertentu yang dimilikinya. Ketertarikan pembelian muncul setelah konsumen memperoleh informasi, melakukan penilaian, serta mempertimbangkan manfaat yang akan diperoleh dari produk tersebut. Menurut Ferdinand (2016), ketertarikan pembelian mencerminkan hasrat dan keinginan konsumen untuk membeli suatu produk.

Dalam penelitian ini, ketertarikan pembelian produk luar negeri pada masyarakat perbatasan Indonesia–Malaysia di Desa Entikong dilihat dari indikator sebagai berikut:

1) Ketertarikan terhadap harga produk luar negeri yang lebih murah dibandingkan produk dalam negeri.
2) Ketertarikan karena jarak atau akses menuju lokasi pembelian produk luar negeri yang lebih dekat dan mudah dijangkau.
3) Ketertarikan karena kepuasan terhadap kualitas produk luar negeri yang digunakan.

b. Produk Luar Negeri

Produk secara umum merupakan segala sesuatu yang bisa dihasilakan dari proses produksi berupa barang atau jasa yang

nantinya di perjualbelikan di pasar. Menurut Tengku (2020) produk merupakan segala sesuatu yang ditawarkan oleh produsen kepada konsumen untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan mampu memberikan kepuasan bagi penggunanya. Dari tinjauan tentang barang impor, dapat dikaji bahwa barang impor adalah setiap benda yang dimasukan ke wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana benda tersebut dapat dihabiskan maupun tidak dapat dihabiskan, atau dipakai, digunakan, dimanfaatkan, atau diperdagangkan.

c. Kawasan Perbatasan

Menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2008 tentang Wilayah Negara, kawasan perbatasan adalah bagian dari wilayah negara yang terletak pada sisi dalam sepanjang batas wilayah Indonesia dengan negara lain, sedangkan pada batas wilayah darat kawasan perbatasan berada di kecamatan. Daerah perbatasan merupakan pintu masuk suatu negara, oleh sebab itu diperlukan perhatian lebih. Pembangunan dan juga fasilitas seperti pendidikan, kesehatan, transportasi, informasi dan sebagainya harus memadai. Masyarakat di daerah perbatasan harus lebih diperhatikan kebutuhannya, sehingga mereka tidak terisolir dari dunia luar.